



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 05 Mei 2025

Halaman: 3

# Segera Lakukan Koordinasi

## ■ Hasto Mengaku Telah Kaji Soal Mandegnya Distribusi MBG di Kotagede

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta memastikan problema pemberhentian program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kotagede sudah ditangani pemerintah pusat.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menandakan, bahwa permasalahan-permasalahan teknis yang mengakibatkan MBG mandek telah dikaji secara rinci. "Kemarin saya mendengar itu. Hal-hal teknis sudah dikaji, permasalahannya apa. MBG kan punya jalur vertikal di pusat," tandasnya, Minggu (4/5).

Dalam waktu dekat, Hasto pun bakal berkoordinasi untuk memastikan program yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto itu tetap berjalan normal seperti sedia kala. Eks Bupati Kulon Progo tersebut juga menegaskan, bakal memantau langsung sekolah-sekolah yang sudah mengulirkan MBG, untuk memastikan keberlanjutannya.

"Saya pun akan berkomunikasi dalam waktu dekat, supaya bagaimana bisa tak *discontinue*. Kemarin, saya juga sudah mengunjungi beberapa titik (sekolah) dengan Pak Dandim," ucapnya.

Diberitakan sebelumnya, sejumlah sekolah di Kota Yogya tak lagi menerima alokasi MBG sejak beberapa



***Saya pun akan berkomunikasi dalam waktu dekat, supaya bagaimana bisa tak discontinue. Kemarin, saya juga sudah mengunjungi beberapa titik (sekolah) dengan Pak Dandim.***

pa pekan terakhir. Khususnya, untuk sekolah-sekolah yang terhimpun dalam Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kotagede Yogyakarta.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori berujar, laporan yang masuk terkait pemberhentian MBG hanya terjadi di Kotagede saja.

Sehingga, beberapa kemantren yang sudah mulai mengulirkan MBG, sampai sekarang masih berjalan normal seperti sedia kala. "Setahu saya di Merangsan sama Umbulharjo masih, yang setuju saya

ya. Kemarin Pak Wali (Wali Kota Hasto Wardoyo) juga ke SD Karangrejo kan," terangnya.

Meski demikian, terkait pemberhentian MBG di Kemantren Kotagede, Pemkot Yogyakarta pun tak dapat melakukan intervensi apapun. Pasalnya, program unggulan Presiden Prabowo tersebut dioperasikan secara langsung oleh pemerintah pusat melalui Badan Gizi Nasional (BGN).

"Ranah kami hanya pada aspek data. Kami sampaikan sekolah-sekolah mana yang akan menjadi sasaran, kami berikan data jumlah muridnya seberapa. Kalau aspek yang lain kan bukan menjadi kewenangan pemerintah daerah," cetusnya.

Selaras data yang dimilikinya, ketika operasional MBG oleh SPPG Kotagede terhenti, ada ribuan siswa di jenjang SD, SMP, dan SMA yang terdampak. Adapun menurut keterangan di antara sekolah di Kotagede, menu MBG terakhir kali didistribusikan pada 20 Maret 2025 lalu.

"Jumlahnya itu mungkin sekitar 2.500 sampai 3.000 siswa. Kalau harus dihentikan itu. Ketika berhenti kan berarti mereka belum dapat layanan (MBG) lagi toh," ucap Kadisdikpora. **(aka)**

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota                              | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga |              |       |                 |

Yogyakarta, 23 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005